

Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Ziswaf pada Baitul Maal Universitas Islam Bandung

Design Management Information System of ZISWaf in Baitul Maal Bandung Islamic University

¹Yonoki, ²Magnaz Lestira Oktaroza, ³Elly Halimatusadiah

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹yonokikfa@gmail.com, ²ira.santoz@gmail.com, ³elly.halimatusadiah@yahoo.com

Abstract. This research aims to understand management information system of ZISWaf in Baitul Maal Bandung Islamic University currently and to design model of management information System of ZISWaf in Baitul Maal Bandung Islamic University. Research triggered by the fact that management information system Baitul Maal Bandung Islamic University still lacks are still have not use information systems that available, resulting in management ZISWaf absorbing not maximal and have not been in accordance with provisions from the BAZNAZ Plus recording still manual activity, a lot of activity not using form and recording transactions are still not based on accounting Standart. The methodology that use in the research is descriptive methods to done through the system development by using the method system development FAST (the framework for the application of system technique) and engineering development JAD (join application development). The results from system development was done by the writer design of management information system of ZISWaf is hope to solve the problems before in order to keep the quality of services increasing and management who created ZISWaf mandate, professional, transparent, accountable and watching syariah compliance.

Keywords: Information System, Baitul Maal, ZISWaf Management.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi pengelolaan ZISWaf di Baitul Maal Universitas Islam Bandung saat ini serta untuk merancang model sistem informasi pengelolaan ZISWaf di Baitul Maal Universitas Islam Bandung. Penelitian dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa sistem informasi pengelolaan di Baitul Maal Universitas Islam Bandung masih memiliki kekurangan diantaranya masih belum memanfaatkan sistem informasi yang tersedia, yang mengakibatkan pengelolaan ZISWaf menjadi tidak maksimal dan belum sesuai dengan ketentuan dari BAZNAS ditambah pencatatan aktivitas masih manual, banyak kegiatan tidak menggunakan formulir serta pencatatan transaksi yang masih belum sesuai dengan ketentuan-ketentuan akuntansi. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan dilakukan melalui tahapan system development dengan menggunakan metode pengembangan sistem FAST (Frame Work For The Application Of System Technique) dan teknik pengembangan JAD (Join Application Development). Hasil yang didapatkan dari pengembangan sistem yang dilakukan penulis berupa perancangan sistem informasi pengelolaan ZISWaf yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan sebelumnya agar tercipta kualitas layanan yang meningkat dan tercipta pengelolaan ZISWaf yang amanah, profesional, transparan, akuntabel serta memperhatikan kepatuhan syariah.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Baitul Maal, Pengelolaan ZISWaf.

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini telah memberikan dampak yang besar pada masyarakat, bidang keuangan khususnya akuntansi menjadi salah satu bagian terpenting untuk mengimbangi kemajuan ilmu dan teknologi, sehingga banyak perusahaan berlomba-lomba untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi yang mereka miliki. Salah satunya di bidang sosial dan dakwah badan amil zakat termasuk di dalamnya semakin meningkatnya kesadaran masyarakat muslim untuk berzakat dan diimbangi dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, maka dibutuhkan pula pelayanan yang cepat dan akurat mengenai sistem informasi zakat dan penyaluran zakat.

Penting untuk setiap lembaga amil zakat memiliki sistem informasi yang baik

agar kualitas layanannya meningkat dan masyarakat lebih percaya lagi terhadap lembaga amal zakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil direktur, dan bidang administrasi & keuangan terdapat banyak permasalahan didalam sistem informasi yang sedang di jalankan oleh baitul maal universitas islam bandung, diantaranya pencatatan segala aktivitas operasional masih manual, banyak kegiatan yang tidak menggunakan formulir, double job atau suatu pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain yang tidak memiliki kewenangan untuk menjalankannya serta pencatatan transaksi yang masih belum sesuai dengan ketentuan ketentuan akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Sistem informasi pengelolaan ZISWaf di baitul maal Universitas Islam Bandung saat ini.” dan “Bagaimana usulan rancangan sistem informasi pengelolaan ZISWaf untuk baitul maal Universitas Islam Bandung”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi pengelolaan ZISWaf yang ada di Baitul Maal Universitas islam Bandung.
2. Untuk merancang model Sistem Informasi pengelolaan ZISWaf Baitul Maal Unisba.

B. Landasan Teori

M. menurut Krismiaji (2015:16) “sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan masukan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.” sedangkan menurut Jogiyanto(2005:11) “Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasional, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar laporan-laporan yang diperlukan.”.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam organisasi sehingga organisasi dapat mencapai tujuannya dan menyajikan laporan yang perlu disajikan kepada pihak luar. Menurut Krismiaji (2015:16-17) sebuah sistem informasi memiliki delapan komponen, kedelapan komponen tersebut adalah:

1. Tujuan
2. Input
3. Output
4. Penyimpanan Data
5. Pemroses
6. Instruksi dan Prosedur
7. Pemakai
8. Pengamanan dan Pengawasan

Istilah zakat berasal dari kata Arab yang berarti Suci atau Kesucian, atau arti lain yaitu keberkahan. Menurut Nurhayati (2009:254), “Zakat adalah salah satu rukun Islam yang hukumnya wajib bagi setiap muslim yang merdeka dan memiliki harta kekayaan sampai dengan jumlah tertentu yang telah mencapai nisab.” Menurut Sri Fadilah (2016:59) “infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan islam”. Jika Zakat ada nisab nya Infaq tidak mengenal nisab. Infaq dikeluarkan oleh orang yang beriman , baik yang

berpenghasilan tinggi maupun rendah, baik saat lapang maupun sempit. Menurut Zuhaili Wahbah (2008:151) “ kata “Wakaf” atau “Waqf” berasal dari bahasa Arab “Waqafa”. Asal kata “Waqafa” berarti “menahan” atau “berhenti” atau “diam di tempat” atau tetap berdiri”. Kata “Waqafa-Yuqifu-Waqfan” sama artinya dengan “HabasaYahbisu Tahbisan””. Dalam penyaluran dana zakat, diperlukan strategi atau sistem yang sangat baik supaya dana zakat dapat tersalurkan dengan optimal.

Sistem informasi dikembangkan melalui sebuah proses yang disebut siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle*). Pengembangan sistem (*system development*) dapat diartikan menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Dalam memperbaiki atau mengembangkan suatu sistem informasi, dibutuhkan suatu pendekatan dengan menggunakan alat dan teknik yang disediakan untuk memudahkan seorang analis sistem dalam melaksanakan kegiatan pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas tahap pengembangan sistem informasi menurut Jeffrey L Whitten, dan L. N. Bentley (2008:25) yakni:

This chapter presented a simplified system development process that is composed of the following phases:

- 1.System Planning
- 2.System Analysis
- 3.System Design
- 4.System Implementation
- 5.System Support and Continuous Improvement

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Perbandingan Sistem Yang Sedang Diterapkan Dan Sistem Baru

No	Sistem Yang Sedang Diterapkan	Sistem Yang Diusulkan	Alasan
1.	Bidang administrasi dan keuangan masih melakukan pengumpulan dana SIZWaf langsung dari donatur.	Memindahkan sepenuhnya fungsi pengumpulan dana ZISWaf ke Bidang Program dan layanan	Agar tidak terjadi kecurangan dalam proses pencatatan dan pelaporan dana ZISWaf.
2.	Hanya Mengelola infaq dan sedekah	Mengelola Zakat, Infaq,Sedekah Wakaf, dana Non Halal	Supaya Baitul Maal berperan penuh sebagai LAZ
3.	Hanya ada laporan keuangan dan pencatatan Transaksi	Memiliki laporan keuangan, laporan arus kas, laporan Perubahan saldo, laporan peminjaman, laporan pemasukan dan laporan pengeluaran ZISWaf	Agar Baitul maal memiliki akuntabilitas yang tinggi
3.	Tidak ada formulir Penerimaan donasi	Ada formulir penerimaan donasi	Agar bukti penerimaan donasi dan data pemberi donasi menjadi mudah di catatat dan diarsipkan
3.	Tidak ada pemberitahuan lewat sms oleh bidang administrasi dan keuangan kepada donatur	Ada pemberitahuan lewat sms dari bidang administrasi dan keuangan kepada donatur	Agar donatur mengetahui bahwa donasinya telah masuk dan didata oleh baitul maal

4.	Donasi tidak di kelompokkan sesuai jenisnya	Donasi di kelompokkan sesuai dengan jenisnya	Agar penerima donasi sesuai
5.	Tidak ada laporan dan pengarsipan donatur	ada laporan dan pengarsipan donatur	Memudahkan Baitul Maal dalam Pengumpulan dan Pencatatan.
6.	Dalam daftar mahasiswa tidak ada kolom untuk otorisasi	Dalam daftar mahasiswa ada kolom untuk otorisasi	Agar muncul pengendalian di setiap proses sistemnya.
7.	tidak ada otorisasi pada laporan	ada otorisasi pada laporan	Supaya laporan mendapatkan pengendalian dan pengesahan
8.	Tidak ada formulir permohonan dana talangan	Tidak ada formulir permohonan dana talangan	agar alur peminjaman dan pengembalian dana talangan menjadi lebih terkontrol.
9.	Surat dari fakultas langsung diterima oleh direktur tidak melalui bagian program dan layanan dan langsung di proses ke bidang administrasi dan keuangan	Surat dari fakultas diterima terlebih dahulu oleh bidang program dan layanan kemudian di otorisasi oleh direktur lalu di serahkan ke bidang administrasi dan keuangan untuk diproses	Agar setiap bidang berjalan sesuai dengan Job desk nya.
10.	Uang peminjaman dana talangan tidak di bayarkan dari baitul maal langsung ke universitas melainkan di serahkan ke fakultas dulu	Dibayarkan oleh baitul maal langsung ke UNISBA	Agar tidak terjadi kecurangan dalam penggunaan dana talangan.
11.	Tidak menggunakan sistem informasi ter komputerisasi yang memiliki database	menggunakan sistem informasi ter komputerisasi yang memiliki database	Agar data Baitul Maal menjadi terarsipkan dan terkelola dengan baik

BAITUL MAAL
UNISBA

LOGIN

User Name

Password

Login

Gambar 1. Form Login



Gambar 2. Tampilan awal

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis. Kesimpulan yang dapat diambil dari Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan ZISWaf Pada Baitul Maal Universitas Islam Bandung adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi penerimaan donasi, penyaluran donasi yang sedang diterapkan Baitul Maal Universitas Islam Bandung saat ini masih terdapat kelemahan-kelemahan didalamnya, yaitu:
 - a. Kelemahan secara umum yang terdapat pada Baitul Maal Universitas Islam Bandung adalah Bidang administrasi dan keuangan masih melakukan kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh bidang program dan layanan yaitu pengumpulan dana sedekah dari pemotongan gaji karyawan dan dosen UNISBA, Pos keuangan belum mencakup pengelolaan ZISWaf secara utuh, dan tidak ada laporan bulanan yang menggambarkan kondisi keuangan baitul maal.
 - b. Pada Input Sistem informasi Penerimaan dan Penyaluran dana ZISWaf tidak memiliki formulir yang mendukung aktifitas tersebut seperti tidak adanya formulir penerimaan donasi dan formulir pengajuan permohonan pencarian dana.
 - c. Pada proses Sistem Informasi penerimaan dan penyaluran dana ZISWaf tidak memiliki data base pencatatan transaksi dan transaksi masih dicatat di dalam MS Excel tanpa menggunakan format pencatatan akuntansi yang baik, banyak formulir yang tidak di otorisasi.
 - d. Pada output sistem penerimaan dan penyaluran ZISWaf tidak memiliki format laporan bulanan karena setiap laporan hanya di sampaikan secara lisan atau dalam bentuk setengah jadi.

Permasalahan-permasalahan di atas akan menyebabkan Pengelolaan ZISWaf yang jauh dari kata amanah, profesional, transparan, akuntabel serta memperhatikan kepatuhan syariah.

2. Penulis sebagai analis dan perancang sistem merancang sistem informasi pengelolaan ZISWaf dengan metode pengembangan sistem terstruktur yang

dikembangkan oleh Jeffrey Whitten. Pada pengembangan sistem informasi pengelolaan ZISWaf perlu dilakukan perbaikan terhadap sistem informasi Penerimaan dan Penyaluran dana ZISWaf yang sedang diterapkan Baitul Maal Universitas Islam Bandung, seperti:

- a. Menambahkan dan mengkasifikasikan ulang pos Keuangan yang ada pada Baitul Maal Universitas Islam Bandung.
- b. Membuat laporan yang bisa di laporkan setiap bulannya kepada manajerial dan donatur.
- c. Membuat sistem input seperti formulir peyetoran ZISWaf, Formulir Permohonan Pencairan Dana, Formulir Pengajuan Dana Talangan.
- d. Membuat Sistem Proses Seperti, formulir formulir yang terotorisasi dan transaksi yang tercatat dan terseripak dengan baik di dalam data Base Sistem.
- e. Membuat rancangan output laporan seluruh kegiatan pengelolaan penerimaan dan penyaluran dana ZISWaf yang bertujuan untuk mempermudah manajerial dalam mengambil keputusan.

Dengan perancangan tersebut diharapkan Baitul Maal Universitas Islam Bandung kualitas layanannya akan meningkat dan tercipta pengelolaan ZISWaf yang amanah, profesional, transparan, akuntabel serta memperhatikan kepatuhan syariah.

Saran

Hasil dari analisis dan perancangan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memiliki saran konstruktif kepada Baitul Maal Universitas Islam Bandung untuk mendukung hasil dari perancangan sistem yang baru, yaitu sebagai berikut :

1. Besar harapan penulis agar sistem informasi pengelolaan Baitul Maal Universitas Islam Bandung yang di rancang oleh penulis dapat diimplementasikan untuk membantu operasional pengelolaan ZISWaf di Baitul Maal Universitas Islam Bandung .
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan sebaiknya Baitul Maal Universitas Islam Bandung memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dapat menimbulkan suatu masalah.
3. Lakukan maintenance apabila sistem informasi pengelolaan Baitul Maal Universitas Islam Bandung yang di rancang oleh penulis telah diterapkan.
4. Evaluasi sistem informasi pengelolaan Baitul Maal Universitas Islam Bandung yang di rancang oleh penulis agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang dapat digunakan agar lebih efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Fadilah Sri. 2016. Tata Kelola dan Akuntansi Zakat. Bandung: Manggu Offset.
- Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2012. Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahbah Zuhaili. Al-Fiqhu al-Islami wa 'Adillatuhu. Damaskus: Dar al-Fikr alMu'ashir. 2008.
- Whitten, Jefferey L, Lonnie D, Bentley. 2008. Introduction to System Analysys and Design, Mc Graw-Hill. London.